

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

#### 1. Komponen Input

- a. Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen bencana di Puskesmas Lubuk Buaya sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan yang meliputi dokter, perawat, bidan, promkes, surveilans, kesling dan KIA.
- b. Dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan manajemen bencana di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya didapatkan dari dana BLUD Puskesmas Lubuk Buaya, dana tersebut sudah mencukupi untuk digunakan setiap program yang ada di puskesmas dan tidak ditemukan kendala dalam anggaran manajemen bencana tersebut.
- c. Sarana prasarana yang digunakan untuk manajemen bencana di puskesmas Lubuk Buaya dalam menunjang implementasi manajemen bencana adalah pustu, posko, ambulans, alat kesehatan (P3K), jalur evakuasi, peta geomedik, titik kumpul dan obat-obatan. Sarana dalam menunjang manajemen bencana sudah mencukupi karena banyaknya bantuan dari dinas kesehatan dan BPBD sudah digunakan sesuai dengan fungsinya.
- d. Kebijakan manajemen bencana yang diterapkan di Puskesmas Lubuk Buaya yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 Penanggulangan Krisis Kesehatan dan juga didapatkan hasil bahwa

sebagian besar tenaga kesehatan di puskesmas Lubuk Buaya belum mengetahui kebijakan yang digunakan dalam implementasi manajemen bencana dan belum terdapat SOP (Standar Operasional Pelayanan dalam pelaksanaan manajemen bencana di Puskesmas Lubuk Buaya.

## 2. Komponen Proses

- a. Puskesmas Lubuk Buaya belum pernah mengadakan pelatihan penanggulangan bencana bagi tenaga kesehatannya. Para satgas dari tim IGD seperti dokter IGD dan Perawat IGD kemudian ada orang K3 dan Gizi yang mendapatkan pelatihan melalui lintas sektor dan tidak semua tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan tersebut.
- b. Saat terjadi bencana di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya kepala puskesmas akan turun langsung sebagai koodinator bersama tenaga kesehatan dengan ambulans menuju lokasi bencanadan sebelum kepala puskesmas turun maka akan dilakukan *initial rapid health assessment* (penilaian cepat masalah kesehatan awal) dengan tujuan mengidentifikasi lokasi kejadian secara tepat, waktu terjadinya bencana, perkiraan jumlah korban terdampak oleh bencana yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di Pustu (Puskesmas Pembantu) di setiap kelurahan yang ada di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dan setelah itu pihak pustu akan melaporkannya kepada kepala puskesmas kemudian kepala puskesmas Lubuk Buaya melaporkannya kepada pihak dinas kesehatan kota padang.
- c. Puskesmas tidak langsung mendirikan posko kesehatan karena puskesmas mempunyai pustu di setiap kelurahan yang ada di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dan lokasi puskesmas yang strategis dan mudah dijangkau

tetapi apabila memang lokasi jauh dari puskesmas maka akan didirikan posko kesehatan dari pihak dinas kesehatan kota padang atau BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) selain mengobati pasien adalah melakukan pemeriksaan kualitas air bersih, pelaksanaan surveilans penyakit menular dan gizi buruk dan rekonstruksi secara kecil-kecilan karena kerusakan gedung yang di alami oleh puskesmas lubuk buaya tidak terlalu parah dan rehabilitasi yang sering digunakan oleh pihak puskesmas adalah penyuluhan menggunakan media dan alat peraga sehingga menghidupkan lagi suasana pasca terjadi bencana dan masyarakat bisa beraktivitas normal seperti biasa lalu alat kesehatan yang rusak masih bisa di perbaiki dan diganti oleh pihak puskesmas.

### 3. Komponen Output

implementasi manajemen bencana di puskesmas Lubuk Buaya sudah berjalan dengan baik dan lancar tapi masih ada hal yang di harapkan oleh para tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan manajemen bencana di Puskesmas Lubuk Buaya diantaranya yaitu dibuatkan SOP untuk manajemen bencana dan mengadakan pelatihan penanggulangan bencana oleh pihak puskesmas Lubuk Buaya sendiri.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada pihak puskesmas adalah :

1. Diharapkan semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam manajemen bencana diberikan pelatihan tentang penanggulangan bencana untuk menambah kemampuan dan keterampilan petugas.

2. Diharapkan agar dana yang dialokasikan di Puskesmas Lubuk Buaya untuk implementasi manajemen bencana selalu mencukupi semua kebutuhan dan tidak ada pengurangan.
3. Diharapkan ada pembuatan peta geomedik di Puskesmas Lubuk Buaya dan diletakkan di lobby atau ruang tunggu puskesmas agar masyarakat bisa melihat daerah mana saja yang rawan bencana dan dapat menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat tersebut tentang penanggulangan bencana. Selain itu juga disarankan untuk menambah jumlah sarana lainnya seperti tandu untuk mengangkut korban bencana karena kekurangan tandu ini dapat mengganggu efisiensi kerja dari para tenaga kesehatan.
4. Diharapkan agar dapat dibuatkan SOP dalam pelaksanaan manajemen bencana dan kebijakan yang berlaku dapat disosialisasikan kepada semua petugas yang ada di puskesmas sehingga menjadikan kebijakan-kebijakan yang ada sebagai acuan dan mengimplementasikannya dengan baik, agar pelaksanaan manajemen bencana dapat berjalan dengan lancar.
5. Diharapkan agar pelatihan penanggulangan bencana dapat diberikan kepada semua tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya agar semua tenaga kesehatan dapat siap melakukan pelayanan ketika terjadi bencana nantinya.
6. Diharapkan kedepannya agar puskesmas Lubuk Buaya dapat meningkatkan lagi pelaksanaan manajemen bencana dibagian *initial rapid health assessment* (penilaian cepat masalah kesehatan awal) seperti menentukan risiko potensial tambahan dan populasi yang terpapar oleh

bencana agar dapat mengurangi dampak yang didapatkan saat terjadi bencana.

7. Diharapkan agar terus meningkatkan pelaksanaan pasca bencananya di bidang psikologisnya agar para korban bencana tidak megalami trauma setelah terjadinya bencana.
8. Diharapkan agar agar implementasi manajemen bencana di puskesmas Lubuk Buaya dapat dibuatkan UKM nya , SOPnya dan melakukan pelatihan penanggulangan bencana bagi seluruh tenaga kesehatan agar puskesmas Lubuk Buaya lebih siap lagi untuk menghadapi bencana.

